

BAB III

GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

A. Keadaan MAN 3 Palembang

1. Sejarah MAN 3 Palembang

MAN 3 Palembang yang sebelumnya adalah sebuah lembaga pendidikan kejuruan bidang keguruan Agama khusus Islam, yaitu Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN 4 dan 6 tahun) di bawah naungan Departemen Agama yang telah meluluskan ribuan tenaga guru pengajar agama. Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN, selanjutnya akan ditulis demikian) berdiri pada tahun 1960 di wilayah yang sama seperti sekarang ini. PGAN ini pada saat adalah satu-satunya sekolah yang mempersiapkan lulusan yang khusus untuk menjadi guru-guru agama di Sumatera Selatan yang memiliki 2 program : program 4 tahun dan program 6 tahun. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman para siswa PGAN maka pada tahun 1960 itu juga didirikan Asrama sebagai tempat domisili siswa/I PGAN yang banyak berasal dari daerah kota dan kabupaten di wilayah Sumatera Selatan.

PGAN menjadi lembaga favorit karena pada awalnya PGAN adalah sekolah ikatan dinas, dalam arti bahwa para lulusan PGAN akan diangkat sebagai pegawai pemerintah menyesuaikan dengan kebutuhan pemerintah pada saat itu. Pada tahun 1970-an program ikatan dinas ini di berhentikan sehingga PGAN menjadi sekolah standar dengan tujuan yang tetap sama. PGAN Palembang telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan Agama Islam di wilayah Sumatera Selatan khususnya, sehingga PGAN menjadi sekolah yang populer dimasanya pada

saat itu. Hingga saat ini, lulusan PGAN telah berkiprah hampir di semua lini tidak hanya dalam bidang pendidikan tapi juga di semua bidang yang terkadang tidak berkait erat dengan latar belakang pendidikan mereka yang notabene berasal dari PGAN. Hal ini menunjukkan keberhasilan pola pendidikan yang diusung pada saat itu, yang memberikan ilmu pengetahuan yang tidak sekedar pengajaran tapi juga pendidikan kemandirian dan pengembangan pengetahuan yang diimplementasikan di semua bidang. Bahkan banyak dari lulusan PGAN ini menjadi wiraswatawan yang sukses di daerah mereka masing-masing.

Sebagai implikasi dari keluarnya surat keputusan bersama 2 menteri, menteri pendidikan dan kebudayaan dan menteri agama di tahun 1984 tentang pengaturan pembakuan kurikulum sekolah umum dan kurikulum madrasah yang dijiwai oleh Ketetapan MPR No.II/TAP/MPR/1983 tentang perlunya penyesuaian pendidikan yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan, maka Pada tahun pelajaran 1990/1991 dan 1991/1992 sesuai dengan instruksi Menteri Agama pada masa itu PGAN transisi untuk berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang yang jauh sebelumnya telah didirikan MAN 1 Palembang dan MAN 2 Palembang (yang sebelumnya adalah SP IAIN). Masa transisi perubahan ini menjadikan PGAN dan MAN 3 Palembang tergabung dalam satu lembaga. Hal itu disebabkan dengan masih adanya 2 kelas terakhir dari PGAN yaitu angkatan 1988/1989 dan angkatan 1989/1990. Penutupan PGAN ini ditindaklanjuti dengan pendirian MAN 3 Palembang di wilayah yang sama. Hal tersebut (mungkin) disebabkan dengan perkembangan zaman yang sudah sedemikian maju maka Departemen Agama menindaklanjutinya dengan

perkembangan pola pendidikan yang lebih moderat yang tidak mengurusi masalah keagamaan an sich tapi cenderung pada perkembangan keilmuan yang mengarah pada kebutuhan akan ilmuwan-ilmuwan umum berupa pegetahuan umum IPA & IPS yang memiliki basis keagamaan. Pada masa peralihan ini SK pendirian MAN 3 Palembang belum bisa dikeluarkan disebabkan oleh masih adanya kelas di bawah tanggungjawab manajemen PGAN.

Pada masa peralihan ini didirikanlah jurusan dengan komposisi sebagai berikut :

- a. A1 yaitu jurusan keagamaan (yang masih berpola sebagaimana PGAN).
- b. A2 yaitu jurusan fisika.
- c. A3 yaitu jurusan ilmu-ilmu sosial.

Pendirian penjurusan ini untuk mengakomodir kebutuhan peralihan PGAN ke MAN 3 Palembang yang pada saat itu akan segera dieksekusi. Pada masa peralihan ini semua lambang-lambang yang masih bertajuk PGAN sedikit demi sedikit mulai diubah menjadi MAN 3 Palembang. Termasuk di dalamnya adalah perubahan struktur kurikulum dan basis *background* dari tenaga pengajar yang menyesuaikan dengan kebutuhan pada pendirian MAN 3 Palembang sebagaimana program-program yang telah di dirikan. Pada tahun pelajaran 1991/1992 dibentuklah jurusan tambahan yaitu A3 menjadi jurusan Biologi dan A4 menjadi jurusan ilmu-ilmu sosial.

Pada tahun pelajaran itu juga didirikanlah program khusus yang tetap menggunakan pola pendidikan sebagaimana PGAN sebelumnya yaitu Madrasah Aliyah Pilihan Ilmu-ilmu Kegamaan (MAPK) yang mempelajari ilmu-ilmu keagamaan lebih mendalam lagi dengan menggunakan kurikulum khusus pula.

Program ini mendapatkan input siswa dari madrasah-madrasah Tsanawiyah yang ada di wilayah Sumatera Selatan yang berprestasi dengan ranking 1 sd 10 di Madrasah Tsanawiyah masing-masing yang telah melalui tahap tes yang dilaksanakan di kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan. Input yang berkualitas ini menjadikan MAPK sebagai salah satu program eksklusif Departemen Agama pada masa itu. Program ini bertujuan agar pola pendidikan PGAN yang telah terbukti baik tetap dilestarikan dengan pola pendidikan Full Day School sebagaimana yang telah digaungkan akhir-akhir ini. Program ini mewajibkan semua peserta didik (yang semuanya lelaki) untuk tinggal di asrama eks PGAN agar pendidikan keagamaan lebih tepat sasaran sekaligus diamalkan langsung dalam bentuk ibadah dan peningkatan *life skill*. Kurikulum pembelajaran di MAPK ini dengan komposisi pelajaran umum pada pagi hari (mulai pukul 07.00 sd 13.30 Wib) dan pelajaran-pelajaran keagamaan di siang dan malam harinya (mulai pukul 15.00 sd 17.00 wib dilanjutkan di asrama mulai pukul 20.00 sd 21.00 Wib) dengan tenaga pengajar yang direkrut dari para ulama yang ada di Kota Palembang. Sedangkan teks book yang dipakai mengacu pada kurikulum berstandar Timur Tengah dengan buku pegangan yang sebagian besar berbahasa Arab untuk pelajaran-pelajaran agama, yaitu Fiqh, Aqidah Akhlaq, bahasa Arab, Alquran Hadits, Tafsir dan Hadits yang dipelajari setelah jam belajar wajib, dengan tujuan meningkatkan standar lulusan yang ber-IMTAQ dan ber-IPTEK. Dengan demikian cikal bakal pendirian MAN 3 Palembang telah cukup sempurna tanpa mengaburkan identitas sesungguhnya sebagai sekolah di

bawah naungan Departemen Agama dengan adanya program penjurusan A1, A2, A3 dan ditambah dengan MAPK.

Sejak tahun 1991, PGAN dialih fungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Namun belum secara resmi diberlakukan karena belum memiliki kekuatan hukum yang jelas. Baru pada tahun 1992 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 42 tahun 1992 tertanggal 27 Januari 1992 PGAN Palembang resmi diubah menjadi MAN 3 Palembang. Surat keputusan ini menjadi dasar pengelolaan MAN 3 Palembang sebagai Madrasah yang mengelola pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan pada masa itu. Bersamaan dengan itu didirikan juga Madrasah Aliyah Pilihan Ilmu-ilmu Agama (MAPK). Pendirian MAPK ini dilatarbelakangi akan kebutuhan ahli di bidang agama Islam (“ulama”) dimasa mendatang dan peningkatan mutu pendidikan pada Madrasah Aliyah. Kekhususan MAPK ini adalah komposisi kurikulum 65% studi agama dan 35% pendidikan dasar umum. Sasarannya adalah penyiapan lulusan yang mampu menguasai ilmu-ilmu agama yang nantinya menjadi dasar lulusan untuk terus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi bidang keagamaan dan akhirnya menjadi calon ulama yang baik. Selanjutnya MAPK berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK). Namun lebih lanjut program ini kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah sehingga nasibnya sampai hari ini belum jelas keberadaannya. Oleh karena itu maka pada tahun 2007 program MAK di MAN 3 Palembang ditutup dengan tidak merekrut peserta didik khusus untuk program tersebut.

Pada tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. F/248.K/1997 MAN 3 Palembang terpilih sebagai salah satu Madrasah aliyah di 26 provinsi yang menyelenggarakan Pendidikan Keterampilan bidang Las listrik, tata busana dan elektro. Konsekuensi dari dikeluarkannya SK tersebut dengan membangun fasilitas gedung laboratorium keterampilan dengan standar sarana yang diperlukan. Ha ini diperuntukkan sebagai bekal bagi siswa untuk memiliki life skill selain ilmu-ilmu yang dipelajari di dalam kelas. Pengelolaan laboratorium keterampilan ini pada 3 tahun pertama masih didanai oleh pemerintah. Namun kemudian dihapuskan dan didanai secara mandiri oleh madrasah masing-masing.

Pada tahun 1998 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam. E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1998 tertanggal 20 Februari 1998 tentang penunjukan MAN 3 Palembang sebagai salah satu MAN Model di Indonesia. Berdasarkan SK ini maka MAN 3 Palembang diproyeksikan sebagai madrasah yang ke depan akan diunggulkan untuk wilayah Sumatera Selatan khususnya. Oleh sebab itu, maka program-program unggulan mulai digelontorkan untuk menunjang kemajuan MAN 3 Palembang sebagai MAN Model. Diantara dukungan yang menjadi penting adalah dengan sertifikat Akreditasi dari Departemen Agama republic Indonesia kantor wilayah provinsi Sumatera Selatan nomor: C.Kw.06/08/MA/005/2006 tertanggal 20 Maret 2006 untuk MAN 3 dengan peringkat A dan sertifikat Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional sekolah/madrasah

Provinsi Sumatera Selatan nomor: 007534 tertanggal 16 November 2010 dengan peringkat A+ (amat baik).

Pada tanggal 31 Oktober 2008 keluarlah Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan Nomor : Kw.06/4/I/PP.00/1752/2008 tentang perizinan penyelenggaraan Program Akselerasi di MAN 3 Palembang. Program Akselerasi ini diselenggarakan mengacu pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pada pasal 5 ayat 4, pasal 12 ayat 1 huruf (b) dan huruf (i), UU nomor 2 tahun 2003 tentang Perlindungan Anak pasal 52 dan Kepmendikbud no.0489/U/1992 pasal 16 ayat 1 yang semuanya berisi tentang penyelenggaraan pendidikan untuk anak-anak yang memiliki bakat dan minat khusus yang lebih tinggi yang dikenal dengan istilah Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa (CIBI). Untuk mengakomodir kemampuan siswa tersebut maka MAN 3 Palembang menyelenggarakan pendidikan khusus untuk anak-anak CIBI yang ada di MAN 3 Palembang melalui berbagai tes yang distandarkan. Program Akselerasi ini termasuk program yang paling banyak diminati di MAN 3 Palembang. Namun karena kapasitas dan hasil tes tentang standar minimum yang harus dimiliki oleh siswa maka setiap tahun pelajaran hanya 25 siswa saja yang dapat ditampung dalam program ini. Program Akselerasi ditempuh dalam 2 tahun dengan kurikulum yang sama seperti program reguler biasa. Oleh sebab itu MAN 3 Palembang mengambil kebijakan bahwa program Akselerasi ini berbasis penjurusan MIPA.

Seiring dengan dibukanya Program Akselerasi dibuka juga program Bilingual yang mengakomodir kebutuhan akan kemampuan anak berbahasa Asing terutama

bahasa Inggris dan bahasa arab. Program ini menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris untuk mata pelajaran umum dan bahasa Arab untuk pelajaran Agama. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan kebahasaan dalam rangka menghadapi zaman global yang memerlukan bahasa sebagai pengantar dalam lintas budaya. Diantara manfaat yang penting dari program ini adalah meningkatnya kemampuan bahasa siswa/I dalam memahami literature yang berbasis internasional dengan bahasa inggris dan memahami isi pokok Alqur'an untuk memahami pengalaman agama dengan bahasa Arab. Program Bilingual ini adalah program yang berbasis internasional karena focus pada pengembangan bahasa yang merupakan pengantar menuju dunia global.

Pada tahun 2009, MAN 3 Palembang mulai merancang sistem pengadministrasian dengan standar ISO 9001;2008 di bawah pengawasan PT. Sucofindo dan Prof. Imron Abdussyukur, Ph.D sebagai konsultan. Setelah lebih dari 3 bulan mempersiapkan system administrasi yang diperlukan maka pada tanggal 12 Januari 2010 dikeluarkan sertifikat ISO 9001;2008 nomor: QSC 00810 yang menyatakan bahwa MAN 3 Palembang telah menerapkan system manajemen mutu berstandar SNI ISO 9001;2008. Pada tahun 2012 telah dilaksanakan Renewall ISO 9001:2008 yang mengaudit semua bagian/fungsi untuk disertifikasi ulang tentang data administrasi yang telah dilakukan selama 3 tahun terakhir. Renewal ini sukses dilaksanakan dengan didapatnya kembali sertifikat baru pada pengakuan bahwa MAN 3 Palembang telah melaksanakan proses administrasi berstandar ISO 9001;2008.

Hingga saat ini MAN 3 Palembang tetap melanjutkan pengembangan madrasah untuk mencapai 8 standar pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-undang. Adapun aktivitas pembelajaran di MAN 3 Palembang di mulai pagi hari yaitu di mulai dari jam 7:00 WIB dan berakhir pada jam 15:00 WIB, kecuali hari jum'at sampai dengan jam 11:15 WIB

Adapun Profil dari MAN 3 Palembang adalah sebagai berikut :

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang	
Alamat	: Jln. Inspektur Marzuki No. 1480	
Telepon/HP	: 0711411712 / 0711421008	
Email	: man3palembang@kemenag.go.id	
Website	: man3plg.sch.id	
	NPSN	: 10508047
NSM	: 311167104010	
Nilai Akreditasi	: 96 (A+)	
Standar Madrasah	: model/ SSN (Sekolah Standar Nasional)	
Status Madrasah	: Negeri (terakreditasi)	
Tahun Didirikan	: 1960	
Tahun Operasional	: 1992	
Luas Tanah	: 79.050 m ²	
Status Tanah	: Hak Milik	
Renewal ISO	: QSC 00810 tanggal 15 Januari 2013 sd 14 Januari	

Sertifikat ISO 9001: 2008 : QSC 00810 tanggal 12 Januari 2009 sd 14 Januari 2013

Waktu belajar : 07.00 s/d 14.00 WIB

Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013

Nama kepala sekolah : Drs. Tugino.M.Pd.I

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

MAN 3 Palembang memiliki Visi, Misi dan Tujuan sekolah yaitu:

a. Visi

“ Berakhlaq Mulia, Unggul, Berprestasi Dan Berwawasan Lingkungan”

Berdasarkan visi MAN 3 Palembang di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum Visi MAN 3 Palembang adalah mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi dan akhlak, serta unggul dan berprestasi dalam bidang apapun baik akademik maupun non akademik sesuai dengan harapan sekolah dan masyarakat yang mengemban amanah tersebut, menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan menyenangkan, sehingga warga sekolah dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sebagai sumber daya manusia yang berkualitas serta peduli lingkungan dan mendorong adanya perubahan yang lebih baik.

b. Misi

1. Meningkatkan perilaku Sumber Daya Manusia yang islami.
2. Mewujudkan lingkungan madrasah yang islam.
3. Mewujudkan penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Arab dilingkungan madrasah.
4. Melaksanakan proses belajar mengajar dalam bahasa Arab dan Inggris.
5. Mewujudkan Rencana Induk Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
6. Mengimplementasikan penguasaan ICT.

Berdasarkan Misi MAN 3 Palembang di atas dapat disimpulkan bahwa MAN 3 Palembang mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan sikap dan perilaku manusia yang islami menurut ajaran islam memiliki rasa saling toleransi dalam beragama, mengembangkan minat dan bakat siswa melalui pembelajaran penguasaan bahasa. Yakni bahasa inggris dan bahasa arab melengkapi sarana dan prasarana sekolah dan mengimplementasikan penguasaan ICT, serta memperat hubungan sekolah dengan masyarakat, termasuk menciptakan lingkungan hidup di sekolah yang nyaman dan menyenangkan serta peduli lingkungan.

c. **Tujuan**

“Menciptakan Civitas Akademika yang berakhlaq mulia, unggul, berprestasi dan berwawasan lingkungan”

Berdasarkan tujuan dari MAN 3 Palembang di atas bahwa MAN 3 Palembang Menciptakan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi dan akhlak, serta unggul dan berprestasi dalam bidang apapun baik akademik maupun non akademik sesuai dengan harapan sekolah, orang tua dan masyarakat yang mengemban amanah tersebut, menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan menyenangkan, sehingga warga sekolah dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sebagai sumber daya manusia yang berkualitas serta peduli lingkungan dan mendorong adanya perubahan yang lebih baik.

B. Keadaan Guru, Siswa, dan Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

1. Keadaan Guru

Para guru di MAN 3 Palembang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Adapun data dari pendidikan tenaga pendidik di MAN 3 Palembang sebagai berikut:

Tabel 3.1

Keadaan Guru di MAN 3 Palembang

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	<S.1		S.1		S.2		S.3				
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml
PNS	0	0	9	18	10	11	0	0	19	29	48
Non P N S	0	0	9	16	1	0	0	0	10	16	26
Jumlah	0	0	16	39	11	11	0	0	29	45	74

(Sumber: Doukumentasi MAN 3 Palembang)

Berdasarkan tabel di atas jumlah guru di MAN 3 Palembang adalah 74 orang. Laki-laki terdiri dari 9 orang PNS Jenjang Pendidikan S1 dan ada 10 orang jenjang Pendidikan S.2 sedangkan perempuan terdiri dari 18 orang jenjang pendidikan S.I

dan 11 orang jenjang pendidikan S.2 serta guru Non PNS yang ada di MAN 3 Palembang ada 9 Orang laki-laki jenjang Pendidikan S.1 dan jenjang pendidikan S.2 sebanyak 1 orang, sedangkan perempuan sebanyak 16 orang jenjang Pendidikan S.1. Jadi, jumlah guru yang PNS di MAN 3 Palembang sebanyak 48 orang dan Non PNS terdiri dari 26 orang.

Meskipun dari latar pendidikan yang berbeda-beda akan tetapi setiap Guru MAN 3 Palembang terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran sehari-hari, memiliki sejumlah strategi yang harus dipatuhi, yaitu :

- a. Biasa bekerja dengan ikhlas, jujur dan sungguh-sungguh.
- b. Tanamkan dalam lubuk hati yang dalam semboyan kerja : “Ingin Hasil Yang Terbaik”.
- c. Jangan pernah mengatakan “Salah”, “Bodoh”, “Pemalas” kepada siswa, kendati menurut penilaian kita ia memang salah, bodoh, dan pemalas.
- d. Ciptakan suasana belajar yang “Menyenangkan” melalui inovasi baru dalam pembelajaran. Cobalah dimulai membangun organisasi pembelajaran yang berkualitas.
- e. Jangan pernah merokok di hadapan siswa.
- f. Jangan biasakan datang terlambat. Pelajari dengan sungguh-sungguh, renungkan dengan pikiran yang jernih konsep “Belajar Tuntas”.

2. Keadaan Siswa

- a. Memiliki penampilan sebagai seorang siswa muslim, sederhana, patuh dan percaya diri
- b. Dalam kehidupan sehari-hari tercermin sikap, sifat, dan perilaku sebagai seorang siswa yang berakhlak mulia
- c. Cinta ilmu pengetahuan
- d. Kreatif, inovatif dalam menggali ilmu pengetahuan

Berdasarkan uraian keadaan siswa MAN 3 Palembang di atas bahwa MAN 3 Palembang menaruh harapan besar kepada peserta didik dengan memperhatikan potensi serta sikap dan perilaku manusia yang islami menurut ajaran islam yang memiliki rasa saling toleransi dalam beragama, cinta akan ilmu pengetahuan serta unggul dan berprestasi dalam bidang apapun baik akademik maupun non akademik sesuai dengan harapan sekolah, orang tua dan masyarakat, termasuk menciptakan lingkungan hidup di sekolah yang nyaman serta peduli lingkungan

Tabel 3.2

**REKAP JUMLAH SISWA - SISWI MAN 3 PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019**

NO	KELAS	WALI KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
			LK	PR	
1	X MIA 1	Rina Melti, M.Pktm	11	29	40
2	X MIA 2	Ernawati, M.Pd	11	29	40
3	X MIA 3	Lely Haryani, S.Pd	15	24	39
4	X MIA 4	Eka Gusman, S.S1	15	23	38
5	X MIA 5	Hairoji, S.Ag	13	25	38
6	X MIA 6	Marta Ulfa, S.Pd	16	24	40
7	X IS 1	Nurmeli, S.Pd	15	22	37
8	X IS 2	Siti Zuriyah, S.Ag	19	19	38
JUMLAH KELAS X					307
1	XI MIA 1	Eeni Febrianti, M.Pd	8	27	36
2	XI MIA 2	Sri Wahyuni, M.Pd	17	17	34
3	XI MIA 3	Sarmiasih, S.Pd	16	18	34
4	XI MIA 4	Hj. Dewi Asmah, Spd, M.Si	15	19	34
5	XI MIA 5	Nasiroh, S.Pd,I	12	21	33
6	XI MIA 6	Sutan Firdaus P, S.Pd.I, M.Hum	18	18	36
7	XI MIA 7	Helza Mardian, M.Pd	13	23	36
8	XI IS 1	Umayah, M.Pd	12	20	32
9	XI IS 2	Drs. Amirudin	16	13	29
10	XI IS 3	Sri Gustiani S.Sos	16	14	30
JUMLAH KELAS XI			144	190	334
1	XII MIA 1	Hj. Roihana, M.Pd	7	20	35
2	XII MIA 2	Dra. Hj. Ratna Dewi, M.M	13	20	33
3	XII MIA 3	Dra. Hj. Aida	14	21	35
4	XII MIA 3	Dra. Hj. Rosanah Hasan	18	15	33
5	XII MIA 5	Sri Rohmini, S.Pd	12	22	34
6	XII MIA 6	Dra. Qomarul Jannah	11	22	33
7	XII IS 1	Dra. Hj. Em Suryati, M.Si	9	25	34

8	XII IS 2	Hj. Hernawati, M.Pd	18	14	32
9	XII IS 3	Fitrah Gunaan, M.Pd	16	16	32
JUMLAH KELAS XII			118	183	301
TOTAL KESELURUHAN SISWA			377	565	942

(Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Palembang)

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa di MAN 3 Palembang adalah Kelas X terdiri dari 115 orang Laki-laki dan 192 perempuan. Sedangkan kelas XI terdiri dari 144 orang laki-laki dan 190 orang perempuan. Serta kelas XII terdiri dari 118 orang laki-laki dan 183 orang perempuan. Jadi, jumlah peserta didik yang ada di MAN 3 Palembang adalah 377 orang laki-laki dan 565 orang perempuan. Jadi total keseluruhan peserta didik di MAN 3 Palembang adalah 942 orang.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sarana pendidikan berupa peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. MAN 3 Palembang memiliki fasilitas sebagai berikut

Tabel 3.3**Kedaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Palembang**

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS BANGUNAN	JUMLAH	KONDISI
1	Kantor	400 m ²	1 Unit	Baik
2	Perpustakaan	400 m ²	1 Unit	Baik
3	Aula (Gedung serba guna)	600 m ²	1 Unit	Baik
4	Ruang Belajar	1.512 m ²	1 Unit	Baik
5	Laboratorium IPA,	100 m ²	1 Unit	Baik
6	Laboratorium Bahasa	100 m ²	2 Unit	Baik
7	Laboratorium Komputer	100 m ²	2 Unit	Baik
8	Gedung Keterampilan	300 m ²	1 Unit	Baik
9	Klinik Kesehatan	50 m ²	1 Unit	Baik
10	Osis	50 m ²	1 Unit	Baik
11	Pramuka	50 m ²	1 Unit	Baik
12	Koperasi dan Kantin	70 m ²	1 Unit	Baik
13	Masjid	200 m ²	1 Unit	Baik
14	W.C	170 m ²	7 Unit	Rusak Ringan
15	Asrama Siswa Putra dan Putri	250 m ²	2 Unit	Baik
16	GEDUNG PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama)			
	a. Gedung Serba Guna	300 m ²	1 Unit	Baik
	b. Asrama	250 m ²	1 Unit	Baik
	c. Ruang Belajar	250 m ²	1 Unit	Rusak
	d. Kantor (Sekretariat)	56 m ²	1 Unit	Rusak Ringan
	d. Rumah Penjaga	45 m ²	1 Unit	Baik

(Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Palembang)

Menurut E. Mulyasa, Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti bangunan, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses

belajar-mengajar. Menurut Pasukan Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departmen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan: “Sarana pendidikan adalah semua keperluan yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”.

Sedangkan pengertian prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan sebagainya. Sedang sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Menurut Ibrahim Bafadal bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, maka hal yang jangan sampai terlupakan yaitu masalah sarana dan prasarana, karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk tercapainya tujuan tersebut, begitu pula dengan berdirinya MAN 3 Palembang yang merupakan satu tempat untuk belajar, adalah salah satu modal dari pada sarana yang dimaksud. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya lembaga pendidikan ini tidak terlepas dari berbagai faktor atau fasilitas yang mempengaruhinya, sehingga MAN 3 Palembang ini sedikit banyak tergantung kepada sarana yang tersedia

Jika dilihat dari pemaparan di atas bahwa sarana dan prasarana fasilitas pendidikan yang ada di MAN 3 Palembang cukup lengkap memadai sebagai perlengkapan dalam menunjang dalam proses belajar mengajar. karena setiap yang diperlukan dalam proses pembelajaran memadai sebagai perlengkapan dalam menunjang dalam proses belajar mengajar. Seperti gedung, ruang kantor, perpustakaan, aula (gedung serbaguna), ruang belajar, laboratorium, gedung keterampilan, klinik kesehatan, osis, pramuka, koperasi dan kantin, masjid, asrama siswa-siswi, gedung PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama dan lain sebagainya).

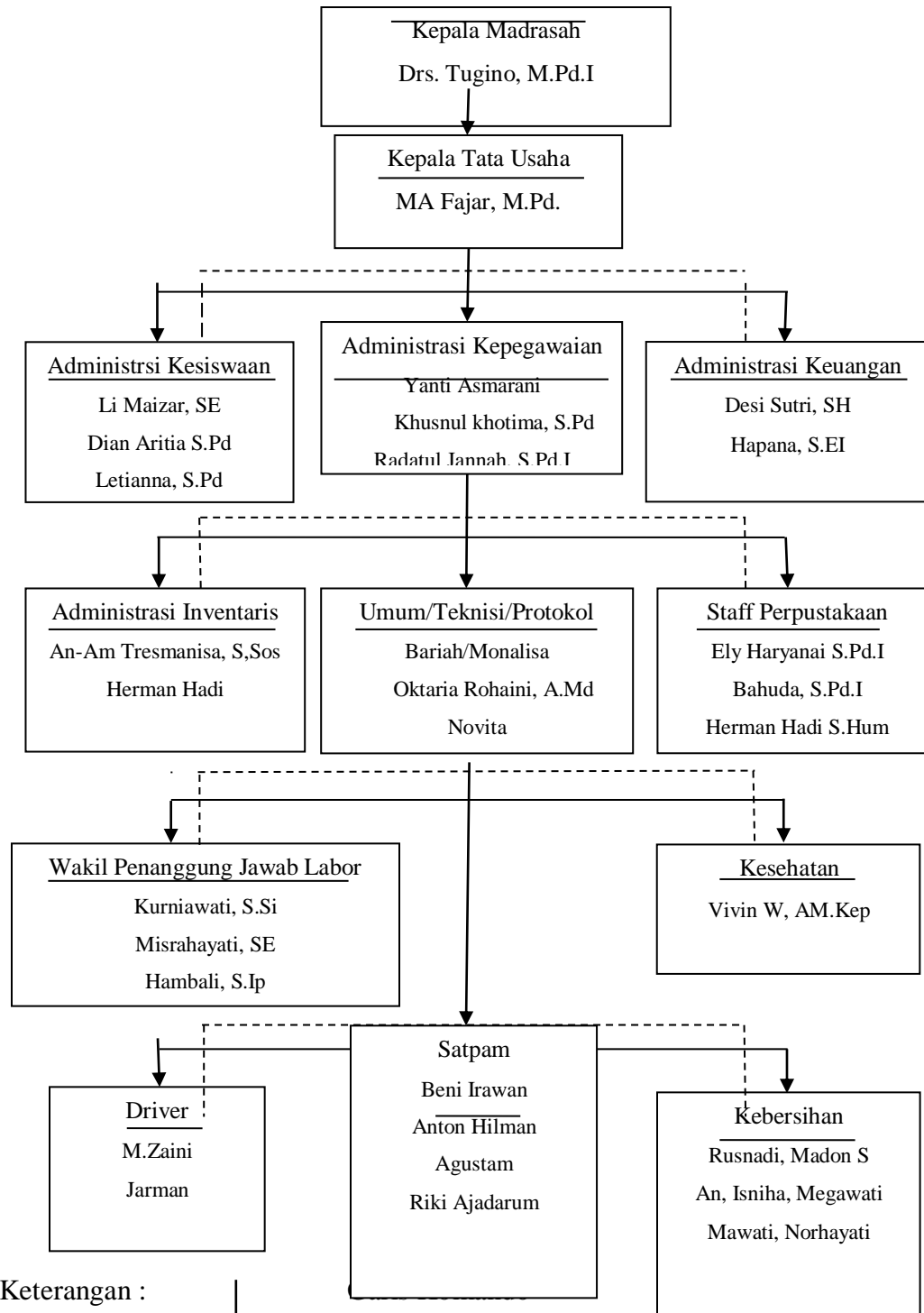
C. Struktur Organisasi Tenaga Kependidikan MAN 3 Palembang

Struktur organisasi yang baik merupakan hal yang penting di dalam lembaga pendidikan, dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka tugas dan tanggung jawab di dalam suatu sekolah dapat dilihat dengan jelas, agar tujuan lembaga pendidikan dapat dicapai dan terlaksana dengan maksimal, maka setiap kegiatan harus dilakukan bersama-sama.

Adapun Struktur Organisasi tenaga kependidikan MAN 3 Palembang dapat di lihat dari Bagan, sebagai berikut:

Bagan 3.1

Struktur Organisasi Tenaga Kependidikan MAN 3 Palembang



Keterangan :

----- Garis Koordinasi

Pada struktur organisasi di atas, garis tebal menunjukkan garis komando dan garis putus-putus menunjukkan hubungan koordinasi.

Yang pertama garis komando (perintah) yang menunjukkan alur komando/perintah yang mengalir dari pimpinan organisasi kepada unit di bawahnya sampai unit terendah dalam organisasi. Dalam hal ini komando/perintah mengalir kebawah, artinya setiap pimpinan organisasi hanya dapat memerintah unit organisasi di bawahnya.

Yang kedua garis koordinasi, yang menunjukkan hubungan kerja atau koordinasi antar unit kerja atau sub unit organisasi yang ada. Koordinasi dimaksudkan agar terjadi harmonisasi kegiatan antar unit kerja. Hal ini menjadi penting karena tiap unit kerja melaksanakan spesialisasi tugas masing-masing.

Berdasarkan struktur organisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Struktur organisasi termasuk bagan vertikal dalam fungsi manajemen yang mana dalam hal ini pelimpahan kekuasaan dari atas ke bawah. Suatu struktur organisasi yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang tidak terlepas dari seorang pemimpin dan yang di pimpin, yang semuanya saling memerlukan dan saling ketergantungan. Hal ini dapat dilihat dari bagan tersebut yang mana bahwa Kepala Madrasah berada di atas kepala Tata Usaha. Adapun tugas selaku Kepala Madrasah MAN 3 Palembang adalah pemimpin dan sekaligus pembimbing semua bawahannya, supaya profesional dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Yang berupa mengarahkan pelaksanaan tugas, intruksi pekerjaan, informasi kebijakan dan prosedur pekerjaan. kemudian

kepala Tata Usaha yang tidak bekerja sendiri melainkan di bantu oleh Staff lainnya, seperti Administrasi Kesiswaan, Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Administrasi Inventaris, Umum/Teknisi/Protokol, dan Staff perpustakaan, selanjutnya wakil penanggung jawab labor yang mempunyai tugas tersendiri dalam pelaksanaan tugasnya, dan kesehatan yang mempunyai tugas tersendiri serta di bawa nya yaitu Driver, Satpam, dan Kebersihan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Jadi, masing-masing peran memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri sehingga proses pendidikan yang ada di MAN 3 Palembang dapat berjalan dengan lancar.

D. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

1. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Seorang kepala sekolah/madrasah memiliki peran dan tanggung jawab terhadap sekolah atau madrasah yang di pimpinnya. Adapun peran dan tanggung jawab dari kepala madrasah aliyah negeri 3 Palembang yaitu sterbagi menjadi beberapa tahap yaitu:

a. Tahap perencanaan :

- 1) Memimpin penyusunan Rencana Pengembangan Madrasah dalam bidang akademik dan non akademik.
- 2) Membentuk tim pengembang kurikulum tingkat madrasah.

b. Tahap pelaksanaan:

- 1) Menentukan indikator keberhasilan pelaksanaan Kurikulum.
- 2) Mengadakan pertemuan persiapan dan menetapkan tugas guru dan tenaga kependidikan lainnya (menginformasikan deskripsi tugas dalam pelaksanaan kurikulum secara tegas).
- 3) Memfasilitasi pengembangan bahan ajar/LKS, media yang sesuai agar RPP mudah dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 4) Memfasilitasi sarana, media, sumber belajar serta pendukung lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan pengembangan diri.
- 5) Melakukan kerjasama dengan stakeholder dan instansi terkait untuk memperlancar pelaksanaan kurikulum.
- 6) Mengendalikan pelaksanaan kurikulum dan menyusun aturan-aturan yang jelas dalam pelaksanaan kurikulum.
- 7) Mensosialisasikan KTSP dan memberikan motivasi guru dalam pelaksanaan KTSP

c. Tahap monitoring:

- 1) Merancang kegiatan supervise kelas dan guru.
- 2) Melakukan supervise kelas/kunjungan kelas, supervise klinis dan observasi kegiatan belajar peserta didik.
- 3) Melakukan supervise pelaksanaan kegiatan pengembangan diri (rutin/spontan, BK, ekskul).
- 4) Melakukan supervise pada pelaksanaan penilaian (remedial).

- 5) Pertemuan rutin sebulan sekali untuk membahas hasil monitoring dan penentuan perbaikan.
 - 6) Membuka dialog/pertemuan agar guru dapat berkonsultasi jika mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kurikulum
- d. Tahap evaluasi:
- 1) Menentukan sasaran evaluasi dan indicator pencapaian.
 - 2) Mengumpulkan data dan Menganalisis hasil penyusunan dan pelaksanaan KTSP.
 - 3) Mengumpulkan data ketersediaan dan penggunaan sarana, prasarana/media pembelajaran.
 - 4) Menyimpulkan hasil evaluasi dan menyusun laporan.
 - 5) Melakukan pembinaan tindak lanjut dan dialog dalam memecahkan problem dengan guru.
 - 6) Memberikan reward dan punishment.
 - 7) Melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum dan tindak lanjut.
 - 8) Menentukan sasaran evaluasi dan indicator pencapaian.
 - 9) Mengumpulkan data penyusunan dan pelaksanaan KTSP.
 - 10) Menganalisis hasil penyusunan dan pelaksanaan KTSP.
 - 11) mengumpulkan data ketersediaan dan penggunaan sarana.

2. Tugas dan tanggung jawab wakil ketua kurikulum

Tugas dan tanggung jawab dari waka kurikulum:

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
- d. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan
- e. Menagtur jadwal penerimaan rapor dan STTB
- f. Mengkoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar
- g. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- h. Mengatur pengembangan MGMP/MGBP dan koordinator mata pelajaran
- i. Melakukan supervise administrasi akademis\ dan Melakukan pengarsipan program kurikulum dan Penyusunan laporan secara berkala

3. Tugas dan tanggung jawab wakil ketua kesiswaan

Adapun tugas dan tanggung jawab dari waka kesiswaan yaitu:

- a. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa
- b. Mengatur Pembina pengurus OSIS dalam pengorganisasian
- c. Penyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan incidental
- d. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan
- e. Kegiatan 7 K (keimanan,keamanan, ketertiban, kkebersihan, keindahan, kerindangan, dan kekeluargaan)

- f. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa
 - g. Mengadakan pemilihan untuk siswa mewakili sekolah dalam kegiatan diluar sekolah
 - h. Mengatur mutasi siswa dan Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
 - i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
4. Tugas dan tanggung jawab wakil ketua sarana dan prasarana
- a. Merencanakan dan melaksanakan program pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
 - b. Mengkoordinir pelaksanaan inventaris
 - c. Memberikan instruksi dan memastikan dilaksanakannya instruksi tersebut
 - d. Menyusun program kegiatan sarana dan prasaran
 - e. Melaksanakan analisis dan kebutuhan sarana dan prasarana
 - f. Membuat usulan dan pengadaan sarana dan prasarana
 - g. Memantau pengadaan bahan praktek siswa
 - h. Melakukan penerimaan, pemeriksaan dan pencatatan barang ke dalam buku induk
 - i. Melaksanakan pendistribuasian barang atau alat ke unit kerja terkait dan Melaksanakan inventarisasi barang atau alat per unit kerja
 - j. Merekapitulasi barang atau alat yang rusak ringan atau rusak berat
 - k. Mengkoordinasikan dan mengawasi pemeliharaan, perbaikan, pengembangan dan penghapusan sarana.

- l. Melaksanakan pengelolaan system administrasi sarana prasaran
 - m. Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan kepala sekolah
5. Tugas dan tanggung jawab hubungan masyarakat (HUMAS)
- a. Menagatur dan mengembangkan hubungan dengan BP3 dan peran BP3
 - b. Menyelenggarakan bakti social, karyawisata
 - c. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan) dan menyusun laporan.
6. Tugas dan tanggung jawab Guru

Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing baik pada bidang studi yang diajarkan maupun terhadap madrasah, Adapun peran dan tanggung jawab dari guru MAN 3 Palembang yakni di mulai dari tahap perencanaan sampai kepada tahap tindak lanjut.

- 1) Tahap perencanaan:
 - a) Berpartisipasi aktif mengkaji standar isi. Standar kompetensi lulusan, stnadar proses, standar penilaian serta panduan penyusunan KTSP.
 - b) Berpartisipasi dalam pengembangan KTSP dokumen 1 (terutama untuk menentukan SKL/tujuan mata pelajaran, KKM MAPEL.
 - c) Melakukan analisis SI/KD dan pemetaan KD.
 - d) Menyusun Program tahunan dan program semester.
 - e) Mengembangkan silabus.

f) Menyusun RPP dan perangkat operasional yang mendukung RPP (LKS, bahan ajar, media yang sesuai).

2) Tahap pelaksanaan:

a. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan prinsip pelaksanaan KTSP (multistrategi, memanfaatkan berbagai media/sumber belajar, menyenangkan, mendorong peserta didik aktif bereksplorasi, berelaborasi dan diberi konfirmasi untuk menguatkan kompetensi peserta didik).

b. Melaksanakan pengembangan diri (guru BK, guru pembina ekstrakurikuler, koordinator pelaksanaan pengembangan diri rutin/pembiasaan) dalam suasana keakraban dan berorientasi pada kebutuhan, minat, serta bakat peserta didik.

c. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

d. Melaksanakan penilaian sesuai dengan karakteristik KI dan prosedur yang ditetapkan dalam standar penilaian.

e. Saling mendukung antar guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan KTSP.

3) Tahap monitoring:

a) Memahami indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum monitoring.

- b) Merefleksikan pelaksanaan proses pembelajaran dan pengembangan diri yang dilakukan.
 - c) Berkonsultasi dengan kepala madrasah/pengawas untuk mengatasi kendala yang ditemui.
 - d) Saling mengoreksi, memberikan masukan kepada teman sejawat dalam melaksanakan pembelajaran/penilaian
 - e) Menentukan jenis dan teknik penilaian hasil belajar.
- 4) Tahap evaluasi:
- a) Mengumpulkan data dampak pembelajaran terhadap proses dan hasil belajar.
 - b) Mengumpulkan data kelancaran proses pembelajaran.
 - c) Melaksanakan penilaian diri terhadap silabus, RPP dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - d) Membantu kepala madrasah mengumpulkan data ketersediaan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran/pengembangan diri (sesuai tugas yang diampu)
 - e) Melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menilai keefektifan pembelajaran.
 - f) Membantu mengumpulkan data-data untuk pencapaian hasil.
- 5) Tahap tindak lanjut:
- a) Memilah hasil analisis penilaian.

- b) Melakukan remedial terhadap peserta didik yang belum memenuhi target kompetensi yang telah ditentukan.
- c) Memberikan pengayaan kepada peserta didik yang telah mencapai target kompetensi.
- d) Menyusun laporan hasil pembelajaran.

7. Tugas dan tanggung jawab wali kelas

Selain dari tugas dan tanggung jawab dari seorang guru bagi seorang guru yang menjadi wali kelas maka mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kelas
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas yang terdiri dari:
 - 1) Denah tempat duduk siswa
 - 2) Papan absensi siswa
 - 3) Daftar pelajaran kelas
 - 4) Daftar piket dan Buku absensi siswa
 - 5) Buku kegiatan pembelajaran / buku kelas
 - 6) Tata tertib siswa
- c. Penyusun / pembuat statistik bulanan siswa
- d. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa
- e. Pembuat catatan khusus tentang siswa
- f. Pencatatan mutasi siswa
- g. Pengisian buku laporan penelitian hasil belajar

h. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

8. Tugas dan tanggung jawab kepala tata usaha

Adapun tugas dan tanggung jawab dari kepala tata usaha terhadap sekolah melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusun program kerja tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan keuangan sekolah
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- d. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- e. Penyusunan dan penyajian data statistic sekolah
- f. Penyusunan laporan kegiatan pengurusan ketata usahaan secara berkala.

9. Tugas dan tanggung jawab teknisi media

- a. Merencanakan pengadaan alat-alat media
- b. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan media
- c. Menyusun program kegiatan teknisi media
- d. Mengatur penyimpanan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat media
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian alat-alat media
- f. Menyusun laporan pemanfaatan alat-alat media

10. Tugas dan Tanggung jawab pegawai/ kependidikan

Profil dari Tenaga Kependidikan MAN 3 Palembang yaitu:

- a. Dimana saja berada tetap menampakkan diri sebagai seorang pegawai madrasah
- b. Dalam bekerja selalu berorientasi pada kualitas pelayanan

- c. Memiliki disiplin yang tinggi, cermat, cepat dan bijak dalam menyelesaikan pekerjaan
- d. Sopan dalam ucapan dan perbuatan

